

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran IPAS yang berfokus pada masalah di SDN Tembalang terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 4 serta mempermudah guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru mendapatkan presentase 96,87%. Dengan pencapaian ini, pengamatan terhadap guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Untuk pengamatan terhadap aktivitas siswa mendapatkan presentase 92,5%. Dengan hasil ini, pembelajaran berbasis masalah dapat mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis, menganalisis masalah, dan mengembangkan solusi secara mandiri.
2. Para siswa dari kelas IV SDN Tembalang menunjukkan kemandirian belajar setelah penerapan metode pembelajaran IPAS berbasis masalah. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa di setiap aspek kemandirian belajar menunjukkan kriteria sangat mandiri. Pertama, pada aspek tanggung jawab, siswa memperoleh persentase 91,75%, kedua, untuk aspek keterlibatan aktif dalam pembelajaran, persentasenya adalah 92,98%, ketiga, pada aspek kemampuan menyelesaikan masalah, persentasenya mencapai 89,82%, dan keempat, pada aspek keberlanjutan belajar, mereka juga mendapatkan persentase 92,98%. Dengan demikian, penerapan pembelajaran IPAS yang

berbasis masalah dapat dijadikan sebagai metode efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

5.2 SARAN

1. Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti setelah menyelesaikan penelitian, diharapkan bahwa para guru dan pihak sekolah dapat terus meningkatkan dan menerapkan metode pembelajaran IPAS yang berfokus pada masalah untuk para siswa. Hal ini karena, sesuai dengan kesimpulan yang telah disampaikan, pendekatan pembelajaran yang berfokus pada masalah terbukti sangat efektif dalam melatih siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis, menganalisis situasi, dan menemukan solusi secara mandiri. Penerapan metode pembelajaran ini sangat berguna bagi guru dalam melaksanakan proses belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
2. Dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan oleh guru maka dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas IV sesuai dengan indikator kemandirian belajar. Dengan hal tersebut maka pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru dapat menggunakan dan mengembangkan pembelajaran berbasis masalah di setiap proses pembelajaran agar kualitas pendidikan di SDN Tembalang dapat meningkatkan kualitas siswa.